

**Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Wanita Yang Mengalami
Kekerasan Dalam Rumah Tangga di P2TP2A dan Komunitas Peduli
Perempuan**

Alfida Arisandi

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not the influence of religiosity on resilience in women who experience domestic violence. Sampling is done with convenience sampling technique with the number of subjects as much as 65 people. The measuring tool in this study is the scale of religiosity based on the religiosity dimensions proposed by Glock and Stark (in Ancok and Suroso, 2011) and Resilience scale using Resilient Question (RQ) proposed by Reivich and Shatte (2002) each scale has a reliability of 0.940 for the religiosity scale, 0.914 for resilience scale.

The result of the research shows that (1) there is influence between religiosity to resilience $p(0,000) < \alpha(0,05)$, (2) correlation coefficient value (R) equal to 11,8%, meaning there is positive influence between religiosity level against the resilience of women experiencing domestic violence. The influence of the level of religiosity (X) on resilience (Y) gets determination as much as 11,8%, while the rest 88,2% is other variable not included in research.

Keywords: religiosity, resilience, women, domestic violence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *convenience sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 65 orang. Alat ukur pada penelitian ini adalah skala religiusitas yang disusun berdasarkan dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2011) dan skala *Resiliensi* dengan menggunakan *Resilient Question (RQ)* yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002), dimana masing-masing skala memiliki reliabilitas sebesar 0.940 untuk skala religiusitas, 0.914 untuk skala *Resiliensi*.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap *resiliensi* $p(0,000) < \alpha(0,05)$, (2) Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 11,8%, yang berarti terdapat pengaruh positif antara tingkat religiusitas terhadap *resiliensi* wanita yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Pengaruh tingkat religiusitas (X) terhadap *resiliensi* (Y) mendapat determinasi sebanyak 11,8% , sedangkan sisanya 88,2% merupakan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata kunci: religiusitas, *resiliensi*, wanita, kekerasan dalam rumah tangga

UNIVERSITAS
MERCU BUANA